

PELAKSANAAN PELAYANAN IMUNISASI KESEHATAN IBU DAN ANAK

(KIA) DI PUSKESMAS LUBUK BASUNG

Executive Summary

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Penyerahan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Oleh :

Cindya Wulandari

2110012111150

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2025

Reg. No. :648/Pdt/02/III-2025

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg.:648/Pdt/02/III-2025

Nama : Cindya Wulandari
NPM : 2110012111150
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi Kesehatan Ibu dan Anak
(KIA) di Puskesmas Lubuk Basung

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H. (Pembimbing)



Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H.

**Ketua Bagian
Hukum Perdata**



Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.

PELAKSANAAN PELAYANAN IMUNISASI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESMAS LUBUK BASUNG

Cindya Wulandari¹ dan Yofiza Media¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : cindyawulandari07@gmail.com

ABSTRAK

Maternal and Child Health (KIA) immunization services play a crucial role in improving public health by preventing vaccine-preventable diseases. This study aims to analyze the implementation of immunization services at the Lubuk Basung Health Center, identify obstacles, and explore efforts to enhance immunization coverage. The research formulates three key questions: (1) How are maternal and child health immunization services implemented at the Lubuk Basung Health Center? (2) What obstacles hinder the implementation of these services? (3) What efforts are being made to improve immunization services? Using a sociological legal research approach, this study relies on primary and secondary data sources, with data collected through interviews and document analysis. The findings indicate that while immunization services at the Lubuk Basung Health Center align with established standards, additional strategies are required to expand coverage. Key challenges include a lack of public awareness about immunization and the need for stronger policy support. To address these barriers, efforts focus on enhancing community education and strengthening policy frameworks to ensure that immunization services operate effectively and reach all target groups. Strengthening these initiatives is essential to improving immunization rates and safeguarding public health.

Keywords: Immunization, maternal and child health, health services.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan langkah preventif yang sangat penting dalam menjaga kesehatan bayi agar terhindar dari berbagai penyakit menular. Melalui imunisasi, bayi dapat memperoleh perlindungan terhadap sejumlah penyakit berbahaya, seperti Tuberkulosis (TBC), Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Penyakit-penyakit tersebut berpotensi menyebabkan komplikasi serius, kecacatan, bahkan kematian. Dengan pemberian imunisasi yang lengkap dan tepat waktu, sistem kekebalan tubuh bayi dapat diperkuat sehingga mampu melawan infeksi dan

mengurangi risiko penularan penyakit.¹

Pemerintah bertanggung jawab memastikan setiap bayi mendapat imunisasi. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 12 Tahun 2017 dan Perda Sumatera Barat No. 4 Tahun 2016, pemerintah pusat dan daerah wajib melaksanakan program imunisasi serta edukasi masyarakat untuk melindungi bayi dari penyakit yang dapat dicegah. Sedangkan di puskesmas Lubuk Basung masih

¹ Frida Lina Tarigan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2017, hlm 1-2.

terdapat kurangnya tingkat pencapaian dalam pelaksanaan pelayanan imunisasi kesehatan masih.² yang tidak mengikuti imunisasi di Lubuk Basung karena sebagian dari ibu tidak mengetahui pentingnya untuk melakukan imunisasi terhadap anak dan kurangnya informasi terkait dengan imunisasi. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul

“PELAKSANAAN PELAYANAN IMUNISASI KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS LUBUK BASUNG”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lubuk Basung?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi oleh Puskesmas Lubuk Basung dalam pelaksanaan pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak?
3. Apakah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Lubuk Basung dalam pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lubuk Basung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Oleh Puskesmas Lubuk Basung dalam pelaksanaan

pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Lubuk Basung dalam pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lubuk Basung.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis. Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.³

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan Ibu Amelia Restia selaku kepala puskesmas Lubuk Basung dan Ibu Yesi Puspa Sari selaku bidan sekaligus PJ imunisasi. Data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Lubuk Basung

Imunisasi ibu dan anak di Puskesmas Lubuk Basung dilakukan setiap bulan pada Kamis minggu ketiga melalui kerja sama dengan posyandu. Program ini bertujuan memastikan imunisasi sesuai jadwal untuk menjaga kesehatan ibu dan anak. Partisipasi aktif ibu sangat diharapkan agar kesehatan tetap optimal. Jenis imunisasi yang disediakan oleh puskesmas Lubuk Basung adalah 1) BCG. 2) DPT-HB. 3) Hepatitis B. 4) Polio. 5) Campak. Puskesmas Lubuk Basung juga menyediakan kebutuhan logistik imunisasi. Puskesmas Lubuk Basung rutin

² Depkes RI, 2009, *Profil Kesehatan Indonesia 2008*, Dirjen Bina farmasi dan Alat Kesehatan, Jakarta.

³ Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.

mengedukasi ibu tentang pentingnya imunisasi melalui posyandu bulanan dan kelas ibu-anak mingguan. Tenaga medis juga mengunjungi daerah terpencil agar semua bayi mendapat imunisasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh.

B. Hambatan yang dihadapi oleh puskesmas Lubuk Basung dalam pelaksanaan pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak

Puskesmas Lubuk Basung menghadapi berbagai hambatan dalam pelayanan imunisasi, seperti ketidaksihinggaan standar pelayanan, kurangnya dukungan keluarga, minimnya pengetahuan masyarakat, misinformasi, kendala jarak, dan kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi. Meskipun demikian, imunisasi tetap penting untuk mencegah penyakit menular, sehingga diperlukan edukasi, dukungan keluarga, dan peningkatan akses layanan imunisasi.

C. Upaya yang dilakukan oleh puskesmas Lubuk Basung dalam pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak di puskesmas Lubuk Basung

Upaya yang dilakukan puskesmas Lubuk Basung dalam pelayanan imunisasi kesehatan ibu dan anak terhadap imunisasi dasar adalah 1). Memberikan pelayanan yang inovatif. 2). Melibatkan *fathering* dalam penyuluhan kesehatan. 3). Pendekatan dengan tokoh masyarakat. 4). Memberikan motivasi kepada ibu dan keluarga. 5). Memberikan pelatihan dan edukasi kepada kader posyandu.

6). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Imunisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Lubuk Basung dilakukan melalui kerja sama dengan Posyandu dan dilaksanakan sebulan sekali. Hambatan utama meliputi kurangnya kesabaran tenaga kesehatan, minimnya dukungan keluarga, kurangnya pengetahuan masyarakat, serta jarak ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasinya, Puskesmas meningkatkan pelayanan, melibatkan ayah dalam penyuluhan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta melatih kader Posyandu. Melalui kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu Pemerintah perlu memastikan layanan imunisasi sesuai standar. Keluarga dan masyarakat harus meningkatkan pengetahuan serta mendukung imunisasi anak. Tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi yang baik dan memotivasi ibu untuk imunisasi rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Depkes RI, 2009, *Profil Kesehatan Indonesia 2008*, Dirjen Bina farmasi dan Alat Kesehatan, Jakarta.

Frida Lina Tarigan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2017.

Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.

Perundang-undangan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr.Yofiza Media, S.H., M.H., selaku pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.